

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh sebuah lembaga bila menginginkan setiap karyawan dapat memberikan hal yang positif hadap pencapaian tujuan, karena dengan memotivasilah karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. (Melayu S. P. Hasibuan 2009)

Hal ini di jelaskan dalam teori Sutrisno Edy yang mengatakan bahwa Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diatikan pula sebagai faktor pendorong aktivitas tersebut. Motivasi kerja terbagi menjadi dua yaitu motivasi kerja intern dan motivasi kerja ektern, motivasi kerja intern yaitu keinginan untuk hidup, penghargaan, pengakuan sedangkan motivasi Ektern yaitu kondisi lingkungan kerja (cahaya yang cukup,bersih,strategis) adanya jaminan pekerjaan. (Sutrisno Edy ,2009)

Faktor motivasi intern merupakan motivasi yang berasal dari diri seseorang. Faktor-faktor yang meliputi motivasi intern adalah adanya keinginan untuk hidup, keinginan untuk dapat memiliki sesuatu, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan keinginan untuk berkuasa. Sedangkan faktor motivasi ekstern. merupakan motivasi yang bersumber dari luar untuk mendukung kegiatan

manusia agar berjalan dengan lancar. Untuk motivasi ekstern meliputi beberapa faktor yaitu: kondisi lingkungan kerja, kompensasi, supervisi yang baik, adanya jaminan, status dan tanggung jawab dan peraturan yang fleksibel.

Sebagaimana ayat dan hadis yang menjelaskan tentang motivasi kerja yaitu al qur'an surat Al Baqarah ayat 284 :

بِهِ يُحَاسِبُكُمْ تُخْفُوهُ أَوْ أَنْفُسِكُمْ فِيَّ مَا تُبْدُوا وَإِنَّ الْأَرْضَ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لِلَّهِ قَدِيرٌ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى وَاللَّهُ يَشَاءُ مَنْ وَيُعَذِّبُ يَشَاءُ لِمَنْ فَيَغْفِرُ اللَّهُ

"Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 284)

Adapun hadis yang menjelaskan motivasi kerja yaitu hadis riwayat Bukhari Muslim, dan empat imam Ahli Hadits :

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

رواه إماما المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة البخاري وأبو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري في صحيحيهما اللذين هما أصح الكتب المصنفة

Dari Amirul Mu'minin, Abu Hafsh Umar bin Al Khathab Radhiallahu Ta'ala 'Anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi

wa Sallam bersabda: ‘Sesungguhnya amal itu hanyalah beserta niat, dan setiap manusia mendapatkan sesuai dengan apa-apa yang diniatkannya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya itu adalah kepada Allah dan RasulNya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang diinginkannya atau wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya itu kepada apa-apa yang ia inginkan itu.(Diriwayatkan oleh Imamul Muhadditsin, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhari dan Abul Husein Muslim bin Al Hajjaj bin Muslim Al Qusyairi An Naisaburi, dalam kitab shahih mereka yang merupakan kitab hadist paling shahih)

Ayat dan hadis diatas menjelaskan bahwa bekerja yang baik apabila dilandasi dengan motivasi yang baik, secara interen maupun eksteren yaitu niat dan cara untuk tujuan yang baik.

Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan merupakan unit kerja Kementerian Agama yang secara institusional berada paling depan dan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat dibidang keagamaan. Kedudukan KUA Kecamatan memegang peranan yang sangat vital sebagai pelaksanaan hukum Islam, khususnya berkenaan dengan perkawinan. Karena tugasnya berkenaan dengan aspek hukum dan ritual yang sangat menyentuh kehidupan keseharian masyarakat, maka tugas dan fungsi KUA Kecamatan semakin hari harus semakin meningkat.

Kinerja dalam bahasa Inggris adalah *performance* adalah pemberian pelayanan yang produktif (efektif dan efisien) serta berkualitas berupa pengendalian secara terus menerus dari manajemen pemerintah sehingga dapat meningkatkan kelancaran dan ketetapan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan. (Vincent Gasper, 1998)

Menurut Rivai kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, merupakan hasil atau presentasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki kuantitas maupun kualitasnya.

Kinerja menurut As'ad adalah hasil yang dicapai Oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Kantor KUA Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, penulis melihat bahwa ada beberapa diantara pegawai yang duduk dalam ruangan menggunakan akses internet untuk bermain HP, selain itu pegawai yang menggunakan jam istirahat melebihi jam istirahat yang telah ditetapkan dalam aturan, beberapa diantaranya ada yang sedang santai di saat jam kerja berlangsung, seperti main game, chattingan, facebook, dan duduk di kantin saat jam kerja berlangsung. (Observasi, 2024)

Pada observasi kedua, penulis melanjutkan observasi yang beberapa hari sebelumnya pernah penulis lakukan hal yang sama juga penulis dapati, beberapa pegawai masih banyak bersantai saat jam kerja berlangsung, dan beberapa diantaranya ada yang sedang keluar. (Observasi, 2024)

Pada observasi ketiga, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Yola Yuni Armi pegawai selaku Penata layanan operasional KUA Kecamatan Gunung Talang, Beliau mengatakan bahwa di instansi tersebut terdapat kurangnya komunikasi antar rekan kerja dalam kegiatan kantor

sehari-hari Sementara santai saat jam kerja sedang berlangsung tanpa aktivitas yang berarti, kurangnya semangat bekerja pegawai. (Observasi, 2025)

Hal yang sama juga dikatakan Almaturidi selaku Kepala (KUA), dia mengatakan bahwa adanya pegawai yang datang terlambat, pulang awal dan mangkir tanpa alasan, memperpanjang waktu istirahat dan bermain HP dalam waktu bekerja, tidak mematuhi peraturan, serta tingkat kehadiran dan disiplin pegawai hanya berdasarkan absen kemudian pergi lalu mengambil absen lagi saat jam absen pulang. (Wawancara, 2025)

Hal ini di jelaskan dalam teori Sutrisno Edy yang mengatakan bahwa Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk meLakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diatrikan pula sebagai faktor pendorong aktivitas tersebut. Motivasi kerja terbagi menjadi dua yaitu motivasi kerja intern dan motivasi kerja ektern, motivasi kerja intern yaitu keinginan untuk hidup, penghargaan, pengakuan sedangkan motivasi Ektern yaitu kondisi lingkungan kerja (cahaya yang cukub,bersih,strategis) adanya jaminan pekerjaan. (Sutrisno Edy ,2009)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa antara teori dan kenyataan dilapangan ada yang belum sesuai, karyawan KUA Kecamatan Gunung Talang Kab. Solok motivasi dalam bekerja. Apabila meningkat atau bertambah, maka akan meningkat pula kinerja yang di hasilkan pegawai.Peningkatan hasil kerja karyawan akan memberikan peningkatan

yang sangat berarti bagi kinerja pegawai sebaiknya apabila karyawan yang memiliki motivasi kerja rendah, seringkali tidak mau mencoba melakukan yang terbaik dan jarang meluangkan waktu untuk melakukan pekerjaannya sehingga pekerjaannya akan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik, untuk mengetahui secara terperinci mengenai motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Sehingga pembentukan yang optimal dan meningkatkan profesionalisme untuk mencapai hasil kerja yang baik oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang **“Motivasi Kerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Di Kantor Urusan Agama (KUA) Gunung Talang Kabupaten Solok”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian ini yaitu” Bagaimana Motivasi Kerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Di Kantor Urusan Agama (KUA) Gunung Talang Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan dalam beberapa bentuk batasan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi kerja intern karyawan dalam meningkatkan kinerja Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Bagaimana Motivasi kerja ekstern dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Gunung Talang Kabupaten Solok.
3. Bagaimana Faktor pendukung motivasi kerja karyawan dalam meningkat Kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
4. Bagaimana Faktor penghambat motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi kerja intern dalam kinerja karyawan di Kantor Urusan Agama (KUA) Gunung Talang Kabupaten Solok,
2. Untuk mengetahui motivasi kerja ekstern dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui faktor pendukung motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
4. Untuk mengetahui faktor penghambat motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

E. Penjelasan Judul

Motivasi kerja : Motivasi kerja adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong aktivitas tersebut.

Pegawai : Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu organisasi, instansi atau perusahaan dengan menerima imbalan atau gaji sebagai balas jasa atas pekerjaannya.

Meningkatkan Kinerja : Kinerja mengacu pada hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab .

Kantor Urusan Agama : Instansi terkecil di Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantumelaksanakan sebagai kantor kementerian agama Kabupaten di bidang urusan agama islam di wilayah kecamatan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ini adalah menggambarkan terhadap pentingnya dorongan motivasi intern maupun ektern serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi semangat dan etos kerja para pegawai dalam menjalankan tugas-tugas mereka di lingkungan kantor urusan agama (KUA) Gunung Talang.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis, pengertian motivasi, motivasi kerja, tujuan motivasi kerja, prinsip-prinsip motivasi kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, teori motivasi kerja, teknik motivasi kerja, pengertian kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, tujuan penilaian dan manfaat penilaian kinerja.

BAB III : Metode Penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Adalah bagian hasil dan pembahasan penelitian yang berisikan deskripsi informan penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan implikasi hasil penelitian dengan keilmuan.

BAB V : Adalah bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran terkait Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok